

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Luaran maternal pada ibu hamil dengan COVID-19 di RSUP Dr. Kariadi periode tahun 2021 yaitu sectio caesaria, ARDS, persalinan preterm, mortalitas maternal, dan admisi ICU. Luaran perinatal yaitu BBLR, admisi NICU, dan mortalitas perinatal.
2. Ada hubungan yang signifikan secara statistik antara infeksi COVID-19 dengan Sectio caesaria ($p=0,001$; $RR=2,00$, 95% CI 1,411 – 2,836).
3. Ada hubungan yang signifikan secara statistik antara infeksi COVID-19 dengan ARDS ($p=0,005$; $RR=6,50$, 95% CI 1,506-28,064).
4. Ada hubungan yang signifikan secara statistik antara infeksi COVID-19 dengan admisi ICU ($p=0,005$; $RR=6,50$, 95% CI 1,506-28,064).
5. Ada hubungan yang signifikan secara statistik antara infeksi COVID-19 dengan Mortalitas Maternal ($p=0,003$; $RR=12,00$, 95% CI 1,590–90,557).
6. Tidak ada hubungan yang signifikan secara statistik antara infeksi COVID-19 dengan persalinan preterm ($p=0,152$; $RR=0,68$, 95% CI 0,131–1,096).
7. Tidak ada hubungan yang signifikan secara statistik antara infeksi COVID-19 dengan BBLR ($p=0,751$; $RR=0,897$, 95% CI 0,571–1,407).
8. Tidak ada hubungan yang signifikan secara statistik antara infeksi COVID-19 dengan Admisi NICU ($p=0,212$; $RR=0,20$, 95% CI 0,024–1,681).
9. Tidak ada hubungan yang signifikan secara statistik antara infeksi COVID-19 dengan kematian perinatal ($p=0,101$; $RR=4,0$, 95% CI 0,871–18,371).

B. Saran

1. Bagi penelitian selanjutnya untuk meneliti dengan membandingkan antara kelompok vaksinasi dengan tidak vaksinasi.
2. Bagi tenaga medis untuk dapat memberikan edukasi kepada ibu hamil agar selalu menjaga kesehatan diri dan kandungan sebagai tindakan preventif agar luaran yang buruk akibat COVID-19 dapat dihindari.
3. Bagi masyarakat khususnya ibu hamil untuk selalu melakukan pemeriksaan kesehatan dan melakukan tindakan pencegahan seperti menjalankan protokol kesehatan agar tidak terinfeksi sehingga risiko komplikasi dapat dihindari.
4. Bagi Ibu hamil, pada saat pandemic COVID-19 dapat melaksanakan pemeriksaan kesehatan atau konsultasi secara *Online* dengan petugas kesehatan untuk membatasi mobilisasi agar terhindar dari penularan COVID-19. Hal tersebut juga diharapkan dapat diterapkan pada kejadian penyakit yang memiliki kesamaan karakteristik dan cara penularan seperti COVID-19.

SEKOLAH PASCASARJANA